

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan terhadap siswa kelas V SD N 2 Notoharjo pada pembelajaran IPA dengan menerapkan model Somatis Auditori Visual dan Intelektual (SAVI) dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Penerapan model Somatis Auditori Visual dan Intelektual (SAVI) dengan langkah-langkah yang tepat dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa tiap siklusnya. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan persentase aktivitas belajar siswa tiap siklusnya, siklus I sebesar 63,16 % dengan katagori “Aktif”, meningkat pada siklus II sebesar 68,42% termasuk katagori “Aktif”, dengan peningkatan sebesar 5,26%. Pada siklus III meningkat menjadi 89,47% termasuk katagori “Sangat Aktif” dengan peningkatan sebesar 21,05%.
2. Penerapan model Somatis Auditori Visual dan Intelektual (SAVI) dengan langkah-langkah yang tepat dapat meningkatkan hasil belajar siswa, baik hasil belajar afektif, psikomotor dan kognitif. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan persentase hasil belajar siswa tiap siklusnya.
 - a) Nilai rata-rata hasil belajar kognitif siswa siklus I sebesar 59,61, meningkat

pada siklus II menjadi 65,66 dengan peningkatan 6,05. Pada siklus III meningkat menjadi 70,66 dengan peningkatan 5. Persentase hasil belajar kognitif siswa pada siklus I adalah 57,89% (Sedang), meningkat pada siklus II menjadi 73,68% (Tinggi) dengan peningkatan 15,79%. Pada siklus III meningkat menjadi 84,21% (Sangat Tinggi) dengan peningkatan 10,53%.

- b) Persentase hasil belajar afektif siswa siklus I adalah 47,37% dengan katagori “Cukup Baik”. Siklus II sebesar 73,68% dengan katagori “Baik”. Peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 26,31%. Persentase hasil belajar afektif siswa pada siklus III adalah 84,21% dengan katagori “Sangat Baik”. Peningkatan siklus II ke siklus III sebesar 10,53%.
- c) Persentase hasil belajar psikomotor siklus I adalah 52,63% dengan katagori “Cukup Terampil”. Siklus II sebesar 57,89% dengan katagori “Cukup Terampil”. Peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 5,26%. Pada siklus III diperoleh persentase hasil belajar psikomotor siswa sebesar 78,95% dengan katagori “Terampil”. Peningkatan siklus II ke siklus III sebesar 21,06%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diuraikan di atas, berikut ini disampaikan saran-saran sebagai berikut.

1. Bagi Siswa

Diharapkan dapat selalu aktif dan menunjukkan partisipasinya dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga dapat menghasilkan pengetahuan yang bersifat komprehensif baik afektif, psikomotor, dan kognitif serta mempersiapkan materi yang akan dipelajari terlebih dahulu.

2. Bagi Guru

Diharapkan dalam melaksanakan pembelajaran khususnya pada mata pelajaran IPA menggunakan model Somatis Auditori Visual dan Intelektual (SAVI) untuk memahami materi yang disampaikan. Model Somatis Auditori Visual dan Intelektual (SAVI) merupakan model pembelajaran yang menggabungkan gerakan fisik dengan aktivitas intelektual dengan penggunaan semua indra yang dapat berpengaruh besar dalam pembelajaran. Diharapkan pada penerapan model ini lebih mengoptimalkan partisipasi aktif siswa dalam belajar baik secara individu maupun kelompok.

3. Bagi Sekolah

Diharapkan dapat memfasilitasi kebutuhan guru dalam pembelajaran agar proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik dan memberikan arahan bahwa banyak model-model pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Model Somatis Auditori Visual dan Intelektual (SAVI) adalah salah satu model pembelajaran inovatif dan dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini dilakukan melalui penerapan model Somatis Auditori Visual dan Intelektual (SAVI) pada mata pelajaran IPA. Diharapkan peneliti

berikutnya dapat mengembangkan dan melaksanakan perbaikan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran sejenis pada jenjang kelas atau materi yang berbeda.